

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Ali Nurrohman
NIM : 5201409107
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin, S1.

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

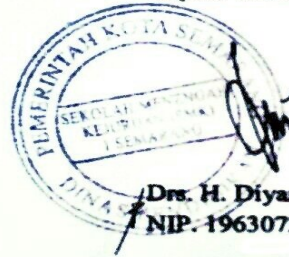
Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T.
NIP. 195011101979031001

Kepala Sekolah



Drs. H. Diyana, MT
NIP. 19630723 198903 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat yang telah dilimpahkan sehingga laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan PPL2 disusun untuk memenuhi syarat lulusnya mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Semarang.

Pengalaman yang dapat diambil dari kegiatan perkuliahan praktik ini adalah dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diterima sehingga dapat mengetahui secara langsung kondisi pembelajaran di lapangan. Laporan PPL 2 juga merupakan bukti bahwa penulis telah melakukan kegiatan yang meliputi observasi mengenai keadaan sekolah serta melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si.
2. Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, Drs. Harlanu, M.Pd.
4. Kepala SMK N 1 Semarang, Drs. H. Diyana, MT
5. Dosen Pembimbing Lapangan di SMKN 1 Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
6. Ketua Program Studi Keahlian Teknik Pemesinan, Salim, S.Pd
7. Guru pamong SMKN 1 Semarang, Hermanto, S.Pd.
8. Bapak/ Ibu guru, karyawan, dan siswa-siswi SMK N 1 Semarang yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian untuk kesempurnaan tulisan ini. Dengan demikian tulisan ini mampu memberikan manfaat yang lebih baik pada waktu yang akan datang.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Persyaratan dan Lokasi.....	3
D. Perencanaan Pembelajaran	4
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	5
B. Tahapan dan Materi Kegiatan.....	5
C. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan	5
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	6
REFLEKSI DIRI.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
2. Presensi Mahasiswa PPL
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Mahasiswa PPL
5. Daftar Penilaian PPL
6. Perangkat Pembelajaran Kelas XI Teknik Permesinan
7. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas utama menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga profesional, agar siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Tugas utama dalam bidang kependidikan adalah menyiapkan tenaga pendidik yang profesional, maka dari itu perlu dilaksanakan suatu program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk memberikan bekal menjadi pengajar yang baik dan profesional di bidang pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan Intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Sesuai dengan SK.REKTOR UNNES NO.22/O/2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bertolak dari alasan tersebut maka sebagai calon pendidik, maka lembaga tenaga kependidikan Universitas Negeri Semarang berupaya menempatkan mahasiswanya dalam peningkatan mutu tenaga profesional yang dapat diandalkan dengan cara mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik mengajar di sekolah – sekolah latihan. Langkah awal ini dilakukan menjadi dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa praktikan sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah praktikan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa praktikan:
 - a. Sebagai bekal diri agar menjadi guru yang profesional.
 - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c. Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah pendidikan selama praktik di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah praktikan :
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan membimbing siswa dan mahasiswa praktikan.
 - b. Menjalin kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi :
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar diinstansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa program pendidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan yang lain (pasal 1 keputusan Rektor Unnes Nomor : 35/O/2006 tentang praktik pengalaman lapangan). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
3. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Persyaratan dan Lokasi

Mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes .

Lokasi praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat

latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

D. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran adalah suatu perencanaan pembelajaran yang wajib dilaksanakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adapun Perencanaan Pembelajaran yang ada di sekolah berupa :

1. Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Garis-Garis Besar Program Pengajaran adalah pedoman perencanaan mengajar bagi guru. GBPP berisi bahan kajian minimal yang harus dikuasai siswa untuk mencapai tujuan pengajaran, baik instruksional umum maupun khusus. Fungsi dari GBPP adalah sebagai acuan secara umum bagi pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

2. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

4. Program Satuan Pelajaran (PSP)

Program satuan pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat satuan bahasan yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

5. Rencana Pembelajaran (RP)

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan, jadi setiap akan melakukan pengajaran, praktikan selalu berpedoman pada Rencana Pembelajaran (RP) yang telah dibuat.

6. Tujuan Pembelajaran

Ada tiga aspek tujuan yang akan dicapai dalam proses pengajaran, diantaranya adalah sebagai berikut : *Aspek Kognitif*, *Aspek Afektif*, *Aspek Psikomotor*

7. Teknik Mengajar

Teknik mengajar adalah cara mengajar yang memerlukan kecakapan khusus untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Semarang yang beralamat di Jalan Raya Dr. Cipto 93, Semarang. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur.

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi semua kegiatan-kegiatan, seperti: observasi dan orientasi di SMK Negeri 1 Semarang, mendiskusikan hasil orientasi dengan guru pamong, melakukan wawancara dengan kepala sekolah, staf Tata Usaha, guru bimbingan dan konseling (BK), dan staf - staf sekolah lainnya tentang keadaan SMK Negeri 1 Semarang. Orientasi dan observasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang sekolah latihan sehingga praktikan lebih mengetahui keadaan sekolah latihan.

Secara rinci tahapan/urutan kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Upacara penerjunan 30 Juli 2012.
2. Tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 pelaksanaan PPL 1 di sekolah latihan.
6. Tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 19 Oktober 2012 pelaksanaan PPL 2 di sekolah latihan.
7. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

C. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Observasi Proses Belajar Mengajar

Pelaksanaan observasi PBM pada minggu ketiga dimulai dari cara mengajar guru pamong di kelas yang nantinya diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan praktikan pada saat mengajar. Selain itu praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran berikut perangkatnya, agar guru praktikan mempunyai rancangan terhadap materi yang disampaikan.

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan kegiatan dimana guru praktikan dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap rancangan pengajaran yang telah disusun oleh guru pamong, sehingga praktikan nantinya mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya.

3. Pengajaran Mandiri

Guru praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri pada minggu keempat setelah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah dikonsultasikan dengan guru pamong. Pada kegiatan ini guru praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, hanya materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

4. Proses Pembimbingan

Praktikan dibimbing oleh guru pamong dalam berbagai hal dari pembuatan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maupun dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan adanya bimbingan dan konsultasi maka praktikan dapat mengetahui kelemahan - kelemahan dan kendala yang dihadapi praktikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta pemecahan masalah yang dihadapinya, sehingga dijadikan pengalaman dalam melaksanakan tugas pendidikan baik di masa sekarang dan masa yang akan datang.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Sambutan serta kerjasama yang baik terjalin dari berbagai pihak baik pihak sekolah, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan para guru. Dengan adanya dukungan dari warga SMK Negeri 1 Semarang, membantu praktikan dalam memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang diberikan pihak Universitas Negeri Semarang yaitu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan lancar karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Letak SMK Negeri 1 Semarang yang setrategis sehingga mudah di jangkau.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan perangkat pembelajaran.
3. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2, antara lain:

1. Proses penyusunan media pembelajaran yang sesuai sebagai teknik pendekatan dalam praktik mengajar.
2. Perbedaan tingkat pemahaman atau kemampuan siswa dalam menyerap sebuah materi pelajaran yang terlalu lebar sehingga membuat guru praktikan memberikan penjelasan berulang-ulang.

REFLEKSI DIRI

Kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 1 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus sampai dengan 19 Oktober 2012, dan memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun praktek. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Semarang. Praktikan memperoleh tugas mengajar mata pelajaran Membaca Gambar Teknik kelas XI program keahlian Teknik Pemesinan (TP) yang diampu oleh Bapak Hermanto, S.Pd, selaku guru pamong. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat prangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran mata pelajaran Membaca Gambar Teknik kelas XI.

Melalui kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 1 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

a. Kekuatan pembelajaran

Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran Kompetensi Kejuruan (KK). Setelah melakukan pengajaran mandiri, kekuatan mata pelajaran Membaca Gambar Teknik adalah merupakan dasar dari setiap pekerjaan yang akan dilakukan oleh siswa nantinya, sehingga harus bisa menguasai. Siswa yang belum jelas dapat menanyakan langsung kepada guru atau meminta bantuan pada temannya, sehingga siswa dapat memahami hal-hal yang disampaikan oleh guru.

b. Kelemahan pembelajaran

Penggunaan alat yang digunakan oleh siswa masih belum maksimal, sehingga hasil pekerjaan siswa belum maksimal pula. Penguasaan kelas yang dilakukan praktikan belum maksimal, sehingga belum tercipta kondisi KBM yang baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Semarang

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Negeri 1 Semarang sudah cukup memadai. Bangunan dan peralatannya yang masih terus mengalami pembaharuan memberikan kenyamanan bagi para warga sekolah dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam pengajaran pada jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Semarang sudah sangat layak dan juga dilengkapi dengan peralatan yang modern, seperti tersedianya mesin gambar, LCD proyektor, serta berbagai materi yang akan digunakan untuk proses KBM.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Kegiatan praktik mengajar pada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah Hermanto, S.Pd yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai banyak pengalaman dalam mengajar mata pelajaran Membaca Gambar Teknik.

b. Dosen Pembimbing

Peran Dosen pembimbing dalam kegiatan PPL 2 ini juga sangat penting karena dari beliau kita mendapat saran, masukan dan solusi agar pembelajaran berjalan baik. Dosen pembimbing memiliki kemampuan yang baik dalam hal pembelajaran dan pembimbingan mahasiswa. Dosen pembimbing melakukan pembimbingan di sekolah, sehingga dosen pembimbing mengetahui persis keadaan sekolah.

4. Kualitas Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Semarang mengacu pada KTSP dan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, para guru mata pelajaran mengembangkan sendiri pembelajaran tersebut dengan mengacu pada KTSP yang mengacu pada standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh 128 sks dalam bangku perkuliahan dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Praktikan juga telah melakukan pelatihan mengajar yang disebut *microteaching* yang didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen tersebut. Hal ini menjadi modal dasar atau bekal bagi praktikan. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup praktikan merasa masih harus belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan berjalan cukup baik, namun masih ada beberapa kekurangan yaitu kemampuan mahasiswa praktikan dalam penguasaan kelas dan pemahaman terhadap masing-masing daya serap siswa.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personil yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Gambar Teknik Mesin dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

Demikian berbagai kesimpulan yang dapat praktikan ambil dari kegiatan observasi dan orientasi di SMK Negeri 1 Semarang.

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Semarang

Saran praktikan untuk SMK Negeri 1 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya. Peningkatan kerja sama antara UNNES dengan

pihak SMK Negeri 1 Semarang akan sangat membantu mahasiswa selama kegiatan PPL berlangsung.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Mengetahui,
Guru Pamong



Hermanto, S.Pd.
NIP. 19620822 198803 1 005



Ali Nurrohman
NIM. 5201409107